

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

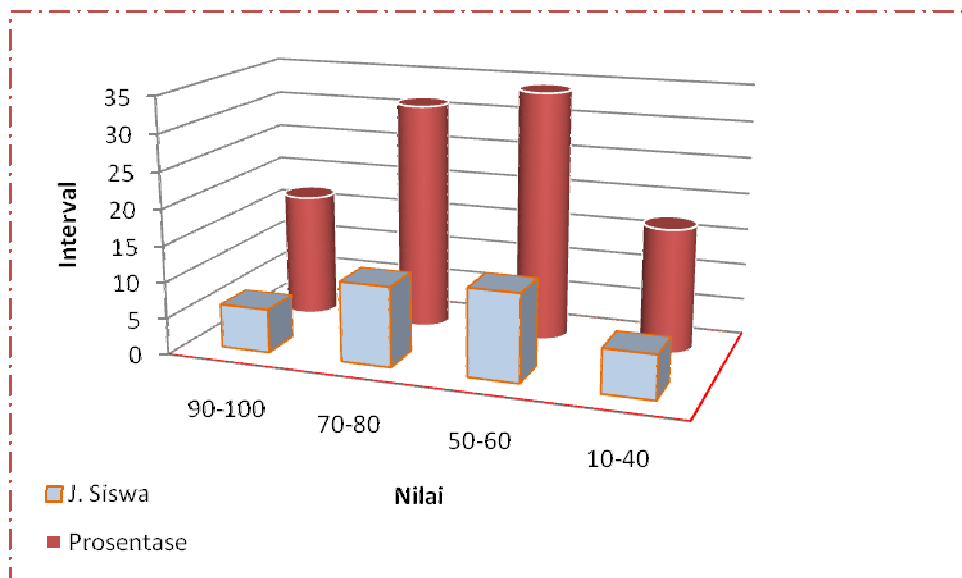
A. Hasil Penelitian Pra Siklus

Penelitian pra siklus ini peneliti melakukan proses pembelajaran dengan metode biasa yaitu ceramah dan tanya jawab, untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti memberikan kuis pada siswa mengenai materi ketentuan kurban yang dilakukan pada tanggal 7 April 2011. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3
Kategori Nilai Hasil Belajar Pra Siklus
Pada Pelaksanaan Strategi *Questions Student Have* pada Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Kurban di Kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang Siklus I

Nilai	Jumlah siswa	Prosentase	Kategori
90-100	6	17%	Baik Sekali
70-80	11	31%	Baik
50-60	12	34%	Cukup
10-40	6	17%	Kurang
Jumlah	35	100 %	

(Hasil Selengkapnya Terlampir)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada pra siklus ini tingkat keberhasilan siswa dengan kategori baik sekali 6 siswa atau 17%, kategori baik 11 siswa atau 31%, kategori cukup 12 siswa atau 34%, kategori kurang 6 siswa atau

17% itu artinya dalam pra siklus ini masih banyak siswa yang tidak memahami materi kurban, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 17 siswa atau 48% yang tuntas.

B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 April 2011, Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu:

- a. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)
- b. Menyusun kuis (terlampir)
- c. Menyiapkan kertas potongan (ukuran kartu pos)
- d. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)

2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini beberapa skenario pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a bersama
- b. Guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk mengetahui materi ketentuan kurban
- c. Guru menerangkan materi ketentuan kurban
- d. Guru melakukan tanya jawab.
- e. Guru membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada siswa
- f. Guru meminta setiap siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi ketentuan kurban minimal 5 paling banyak 10 pertanyaan sebagaimana yang diterangkan guru.
- g. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman sampingnya kirinya.
- h. Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, guru meminta tiap siswa untuk membaca pertanyaan yang ada.

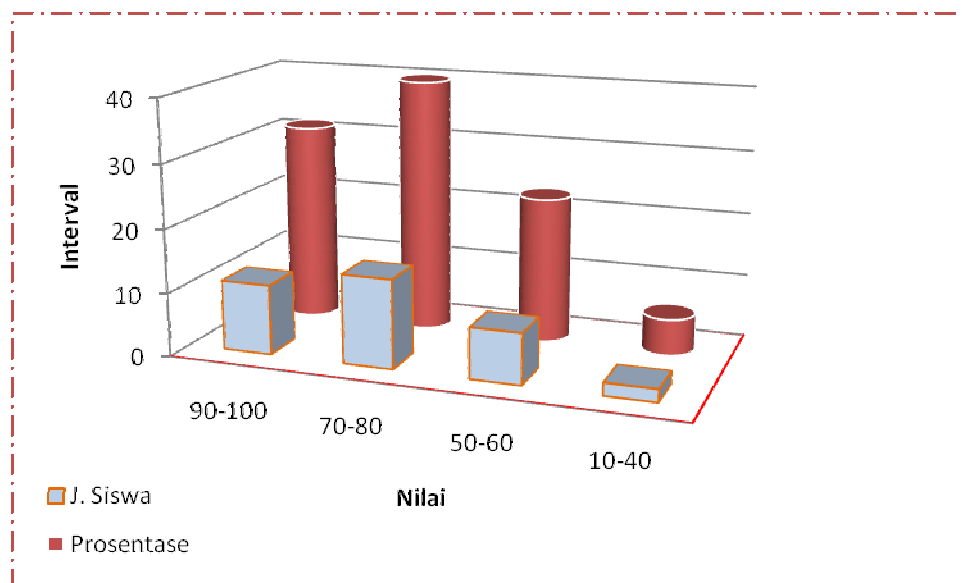
- i. Guru menginstruksikan kepada setiap siswa yang mendapat pertanyaan dan membacanya jika pertanyaan juga ingin ia ketahui jawabannya, maka dia harus memberi tandan centang (✓), jika tidak berikan langsung kepada teman disamping kananya.
- j. Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, guru meminta siswa untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat itu carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang paling banyak.
- k. Guru meminta siswa yang telah mendapat kertas pertanyaannya lagi untuk memberi respon kepada pertanyaan tersebut dengan men jawaban langsung secara singkat.
- l. Selanjutnya guru meminta beberapa siswa untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis dan yang mendapat tanda centang yang banyak kemudian beri jawaban.
- m. Guru menyuruh semua siswa untuk mengumpulkan semua kertas.
- n. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi
- o. Guru memberikan kuis berjumlah 10 soal
- p. Guru mengakhiri pelajaran dengan do'a dan salam

Nilai hasil test pada siklus I untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan tindakan dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 4
Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa
Pada Pelaksanaan Strategi *Questions Student Have* pada Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Kurban di Kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang Siklus I

Nilai	Jumlah siswa	Prosentase	Kategori
90-100	11	31%	Baik Sekali
70-80	14	40%	Baik
50-60	8	23%	Cukup
10-40	2	6%	Kurang
Jumlah	35	100 %	

(Hasil selengkapnya terlampir)



Dari hasil di atas terlihat bahwa pada siklus I tingkat hasil belajar siswa dengan kategori baik sekali ada 11 siswa atau 31% atau mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu 6 siswa atau 48%, kategori baik ada 14 siswa atau 40% atau mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu 11 siswa atau 31%, kategori cukup ada 8 siswa atau 23% atau mengalami penurunan dari pra siklus yaitu 12 siswa atau 34%, kategori kurang ada 2 siswa atau 6% atau mengalami penurunan dari pra siklus 6 siswa atau 17%. Jika dilihat dari tingkat ketuntasan dalam siklus I ini masih banyak siswa yang belum memahami materi ketentuan kurban meskipun sudah ada kenaikan dari pra siklus, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 25 siswa atau 71% yang tuntas, ini artinya masih perlu ada peningkatan pada proses tindakan selanjutnya.

3. Observasi

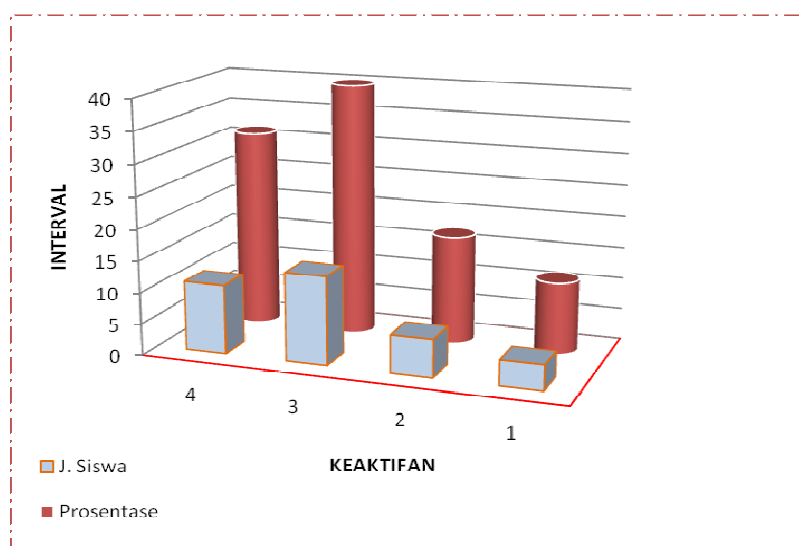
Pada saat dilakukan tindakan kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati aktivitas siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, kolaborator memegang lembar observasi siswa untuk menilai keaktifan belajar dari siswa terutama yang menyangkut keaktifan siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, keaktifan siswa dalam membuat pertanyaan, keaktifan siswa aktif dalam menjawab pertanyaan

dan keaktifan siswa aktif dalam membacakan kartu, nilai dari keaktifan belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5
Kategori Nilai Keaktifan Belajar Siswa
Pada Pelaksanaan Strategi *Questions Student Have* pada Pembelajaran Mata
Pelajaran Fiqih Materi Pokok Kurban di Kelas V MI Taufiqiyah
Tegalkangkung Tembalang Semarang Siklus I

Keaktifan	Jumlah siswa	Prosentase	Kategori
4	11	31%	Baik Sekali
3	14	40%	Baik
2	6	17%	Cukup
1	4	11%	Kurang
Jumlah	35	100 %	

(Hasil selengkapnya terlampir)



Berdasarkan tabel di atas keaktifan siswa yang berada pada kategori baik sekali ada 11 siswa atau 31%, kategori baik 14 siswa atau 40%, kategori cukup 6 siswa atau 17%. kategori kurang 4 siswa atau 11%. Ini menunjukkan siswa masih belum aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, di dapatkan beberapa kelemahan dari sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya:

- a. Guru kurang mampu menjelaskan materi dengan baik
- b. Guru kurang mampu memanfaatkan media pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dengan materi yang disampaikan
- c. Siswa masih banyak yang belum memahami metode yang digunakan
- d. Guru kurang mampu memvariasi pembelajaran dengan metode yang lain
- e. Setting kelas masih tradisional sehingga siswa kebingungan dalam berinteraksi dengan temannya
- f. Kerja individual masih membingungkan siswa karena mereka tidak bisa saling tukar pikiran dengan temannya.
- g. Siswa masih kurang aktif dalam membaca materi yang ada di buku pelajaran

Dari kekurangan-kekurangan tersebut guru dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan :

- a. Guru menerangkan lebih detail lagi materi yang diajarkan
- b. Guru membentuk kelompok kerja siswa dalam membuat pertanyaan sehingga siswa lebih aktif
- c. Materi diarahkan pada tata cara kurban dan hikmahnya
- d. Guru menerangkan lebih jelas tugas yang diberikan.
- e. Guru menggunakan media gambar dan video tata cara kurban yang diambil dari *Youtube*
- f. Guru lebih banyak mengelilingi kerja kelompok untuk memberi motivasi
- g. Guru menyetting kelas yang memungkinkan siswa berinteraksi dengan setting huruf U
- h. Guru menekankan kelompok siswa untuk membaca materi dalam buku dengan seksama

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya keaktifan belajar siswa pada siklus I.

C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II merupakan hasil perbaikan yang di dapat dari siklus I, tindakan ini dilaksanakan pada Siklus I dilaksanakan pada tanggal 21 April 2011, dalam siklus II ini solusi yang diperoleh dari tahap refleksi pada siklus I. tahapan-tahapan pelaksanaan siklus II sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu:

- a. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)
- b. Menyusun kuis (terlampir)
- c. Menyiapkan kertas potongan (ukuran kartu pos)
- d. Menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- e. Menyetting kelas dengan huruf U
- f. Membentuk kelompok belajar
- g. Menyiapkan media gambar dan video

2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini beberapa skenario pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a bersama
- b. Guru memberikan apersepsi tentang kurban
- c. Guru menerangkan materi tata cara kurban dan hikmah kurban dengan detail
- d. Guru melakukan tanya jawab
- e. Guru membentuk kelompok kerja siswa setiap kelompok terdiri dari empat siswa secara heterogen, dimana setiap kelompok ada yang mempunyai kemampuan rendah dan tinggi.
- f. Guru menayangkan video kurban dan diperjelas dengan gambar yang dipampang di depan siswa untuk diamati oleh kelompok siswa di sela-sela penayangan guru sambil menerangkan, setelah video selesai guru memperjelas dengan gambar.

- g. Guru membagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada kelompok siswa
- h. Guru meminta setiap kelompok siswa untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi ketentuan tata cara kurban dan hikmahnya sesuai pengetahuan minimal 5 paling banyak 10 pertanyaan sebagaimana yang diterangkan guru, guru juga menekankan kelompok untuk membaca buku dengan seksama.
- i. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada kelompok siswa sampingnya.
- j. Pada saat menerima kertas dari kelompok siswa disampingnya, guru meminta tiap kelompok siswa untuk membaca pertanyaan yang ada.
- k. Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok siswa yang mendapat pertanyaan, jika pertanyaan juga ingin diketahui lebih lanjut jawabannya, maka kelompok siswa harus memberi tandan centang (\surd), jika tidak berikan langsung kepada kelompok siswa disamping.
- l. Ketika kertas pertanyaan tadi kembali kepada pemiliknya, guru meminta kelompok siswa untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat itu carilah pertanyaan yang mendapat tanda centang paling banyak.
- m. Guru meminta kelompok siswa yang telah mendapat kertas pertanyaannya lagi untuk memberi respon pertanyaan tersebut dengan mediskusikannya dalam kelompok untuk menjawab langsung secara singkat disertai alasan.
- n. Selanjutnya guru meminta kelompok siswa untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis dan yang mendapat tanda centang beserta jawaban di depan.
- o. Guru mempersilahkan kelompok lain mengomentarnya
- p. Guru menyuruh semua kelompok siswa untuk mengumpulkan semua kertas.
- q. Guru memberi penjelasan secukupnya untuk mengklarifikasi
- r. Guru memberikan kuis berjumlah 10 soal

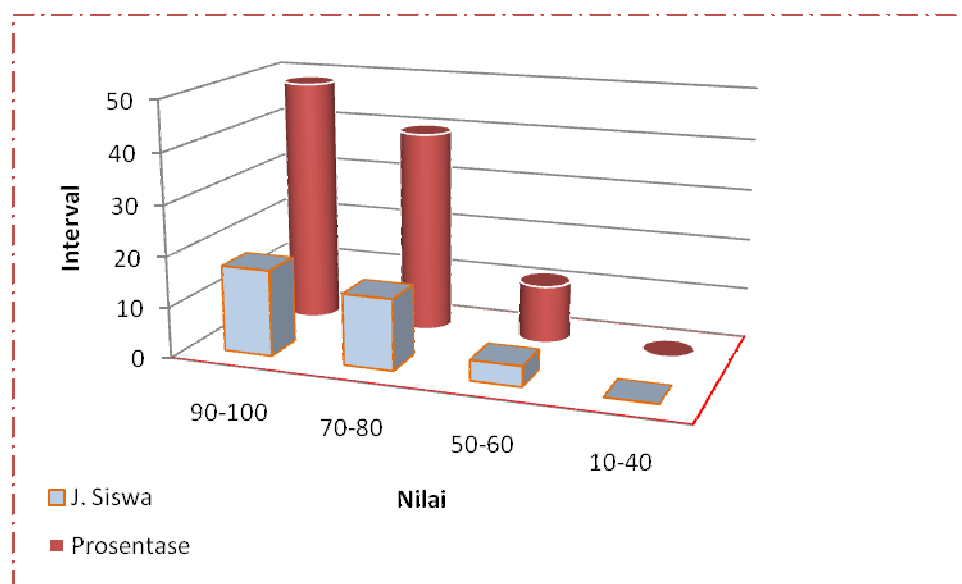
s. Guru mengakhiri pelajaran dengan do'a dan salam

Nilai hasil test pada siklus I untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan tindakan dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 4
Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa
Pada Pelaksanaan Strategi *Questions Student Have* pada Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Kurban di Kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang Siklus II

Nilai	Jumlah siswa	Prosentase	Kategori
90-100	17	49%	Baik Sekali
70-80	14	40%	Baik
50-60	4	11%	Cukup
10-40	0	0%	Kurang
Jumlah	35	100 %	

(Hasil Selengkapnya Terlampir)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus kedua tingkat hasil belajar siswa dengan kategori baik sekali ada 17 siswa atau 49% atau mengalami peningkatan pada Siklus I yaitu 11 siswa atau 31%, kategori baik ada 14 siswa atau 40% atau sama dengan siklus I, kategori cukup ada 4 siswa atau 11% atau mengalami penurunan dari siklus I yaitu 8 siswa atau 23%, kategori kurang 0 atau 0% atau menurun dari siklus I yaitu 2 siswa atau 6. Jika dilihat dari ketuntasannya pada siklus II ini siswa sudah

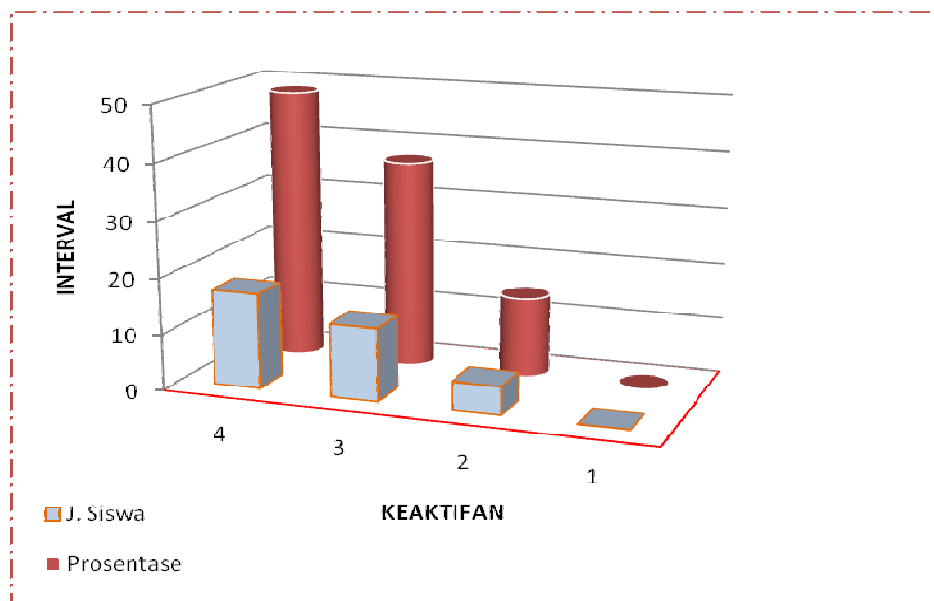
memahami materi ketentuan kurban dibuktikan dengan tingkat ketuntasan siswa yaitu ada 31 siswa atau 89%. Hasil ini telah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 80 %.

3. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati aktivitas siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, kolaborator memegang lembar observasi siswa untuk menilai keaktifan belajar dari siswa terutama yang menyangkut keaktifan siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru, keaktifan siswa dalam membuat pertanyaan, keaktifan siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dan keaktifan siswa aktif dalam membacakan kartu, nilai dari keaktifan belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5
Kategori Nilai Keaktifan Belajar Siswa
Pada Pelaksanaan Strategi *Questions Student Have* pada Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Kurban di Kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang Siklus II

Keaktifan	Jumlah siswa	Prosentase	Kategori
4	17	49%	Baik Sekali
3	13	37%	Baik
2	5	14%	Cukup
1	0	0%	Kurang
Jumlah	35	100 %	



Berdasarkan tabel di atas keaktifan siswa yang berada pada kategori baik sekali ada 17 siswa atau 49% atau mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 11 siswa atau 31%, kategori baik 13 siswa atau 37% atau mengalami peningkatan pada siklus I yaitu 14 siswa atau 40%, kategori cukup ada 5 siswa atau 14% atau mengalami penurunan dari siklus I yaitu 6 siswa atau 17%, kategori kurang ada 0 siswa atau 0% atau mengalami penurunan pada siklus I yaitu 4 siswa atau 11%. Ini menunjukkan siswa sudah aktif sesuai dengan kriteria keaktifan yang diinginkan dan nilai keaktifan sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan yaitu 80%.

4. Refleksi

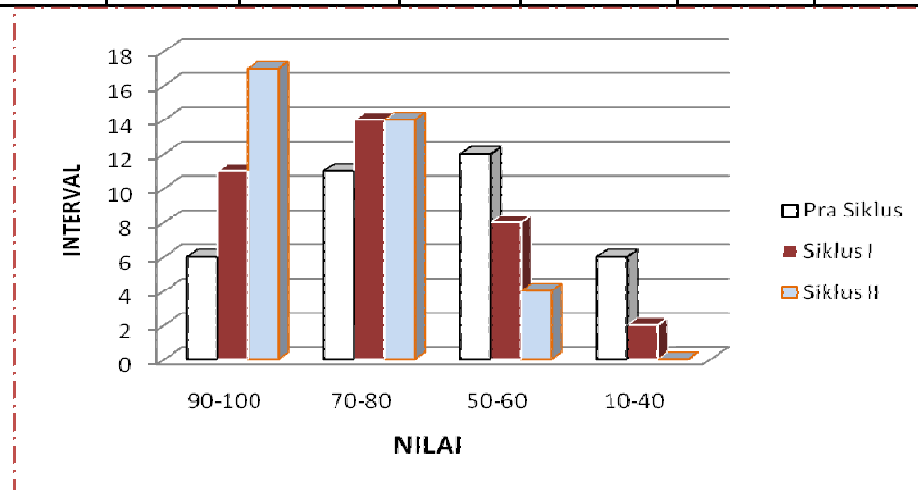
Hasil belajar dan keaktifan belajar yang di dapatkan siswa pada penerapan strategi *questions student have* pada pembelajaran mata pelajaran fiqh materi pokok kurban di kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang sudah mencapai indikator yang di tentukan yaitu meningkatnya hasil belajar pembelajaran fiqh materi pokok kurban di kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang dengan menggunakan strategi *questions student have*, yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80 % dan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang pada pembelajaran fiqh dengan menggunakan strategi *questions student have* yang mencapai 80 %. Oleh karena sudah mencapai indikator maka penelitian tindakan peneliti hentikan.

B. Pembahasan

Hasil tindakan yang telah dijelaskan di atas menunjukkan adanya peningkatan baik hasil belajar maupun keaktifan belajar mulai dari pra siklus, siklus I, Siklus II dan Siklus III ke arah lebih baik, peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar selengkapny dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

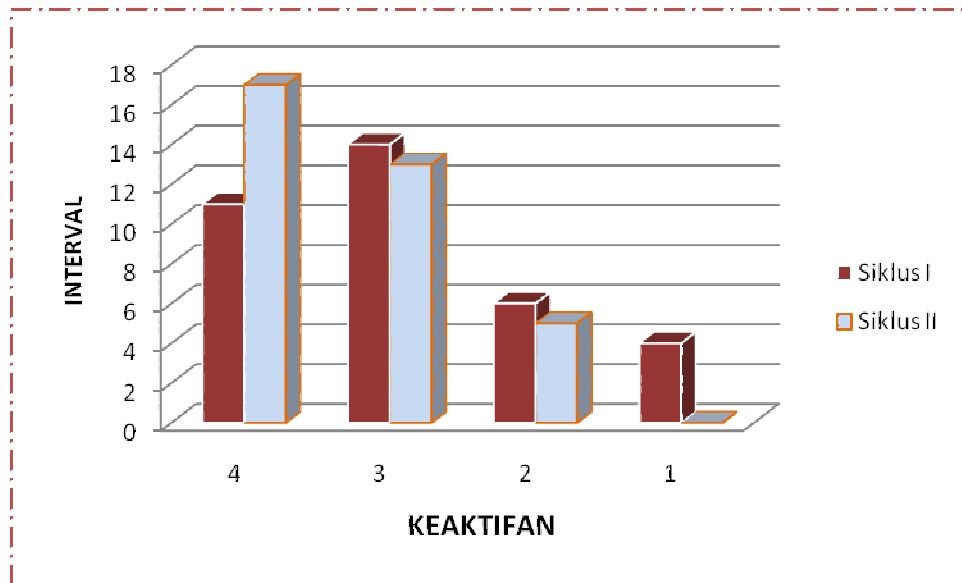
Tabel 10
Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siswa
Pada Pelaksanaan Strategi *Questions Student Have* pada Pembelajaran Mata
Pelajaran Fiqih Materi Pokok Kurban di Kelas V MI Taufiqiyah
Tegalkangkung Tembalang Semarang pra siklus I dan Siklus II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	J. Siswa	Prosentase	J. siswa	Prosentase	J. Siswa	Prosentase
90-100	6	17%	11	31%	17	49%
70-80	11	31%	14	40%	14	40%
50-60	12	34%	8	23%	4	11%
10-40	6	17%	2	6%	0	0%
Jumlah	35	100 %	35	100 %	35	100%



Tabel 11
Perbandingan Nilai Keaktifan Belajar Siswa
Pada Pelaksanaan Strategi *Questions Student Have* pada Pembelajaran Mata
Pelajaran Fiqih Materi Pokok Kurban di Kelas V MI Taufiqiyah
Tegalkangkung Tembalang Semarang Siklus I dan Siklus II

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	J. Siswa	Prosentase	J. siswa	Prosentase
Baik Sekali	11	31%	17	49%
Baik	14	40%	13	37%
Cukup	6	17%	5	14%
Kurang	4	11%	0	0%
	35	100%	35	100%



Dari kedua tabel menunjukkan telah terjadi peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa tiap siklusnya pada penerapan strategi *questions student have* pada pembelajaran mata pelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang, indikator dari penelitian inipun terpenuhi yaitu terjadi peningkatan hasil belajar pembelajaran fiqih materi pokok kurban di kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang dengan menggunakan strategi *questions student have*, yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis lebih dari 7,0. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80 % dan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang pada pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi *questions student have* yang mencapai 80%. Sedangkan hipotesis tindakan yang menyatakan terdapat peningkatan hasil belajar mata pelajaran fiqih materi pokok kurban melalui strategi *questions student have* di kelas V MI Taufiqiyah Tegalkangkung Tembalang Semarang di terima.